

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan focus penelitian adalah pada pelaksanaan pembelajaran magang kewirausahaan (MKU) dalam upaya menumbuhkan sikap wirausaha mahasiswa, studi kasus pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana Bandung.

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (Meloeng, 1998 : 3) adalah:

Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara holistic (utuh).

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Alwasilah (2003 : 103), bahwa “ dalam penelitian ini tidak ada hipotesis yang ditentukan sejak awal, tidak ada perlakuan dan tidak ada pembatasan pada produk akhir”.

Dalam hal ini peneliti lebih banyak berinteraksi dengan subjek penelitian serta mengamati berbagai kegiatan proses pembelajaran magang kewirausahaan yang diselenggarakan FKIP UNLA.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode deskriptif, dimaksudkan agar dapat mengungkap kenyataan yang ada

dilapangan serta dapat dipahami secara mendalam, sehingga pada akhirnya diperoleh temuan penelitian, sedangkan data yang diperlukan adalah semua hal yang berkaitan dengan "pelaksanaan program magang kewirausahaan (MKU) dalam upaya menumbuhkan sikap wirausaha mahasiswa.

Bogdan dan Biklen (1982:82) mengemukakan bahwa "pendekatan kualitatif berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna tentang suatu peristiwa dan interaksi perilaku manusia dalam situasi tertentu".

Spradley dalam bukunya *Participant Observation* yang dikutip dari Tesis Kusmiadi (2000 : 70) merekomendasikan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

Pertama, empat langkah, (1. menemukan situasi sosial, 2. melakukan pengamatan berperan serta, 3. membuat catatan etnografik, 4. melakukan pengamatan deskriptif), akan mengungkap data dan informasi atas beberapa domain yang akan dipilih secara mendalam berkenaan dengan proses pembelajaran program magang kewirausahaan sebagai upaya menumbuhkan sikap wirausaha mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana.

Kedua, empat langkah berikutnya (pengamatan fokus, analisis taksonomik, pengamatan terpilih dan analisis komponen) akan

mengungkap data dan informasi yang terfokus pada aspek-aspek dalam proses pembelajaran program magang kewirausahaan. Berkenaan dengan itu dilakukan triangulasi untuk verifikasi penemuan melalui informasi dari sumber jamak dan menggunakan multi metode dalam pengumpulan datanya.

Ketiga, tiga langkah terakhir (analisis tema, inventori, dan penulisan laporan) akan memberikan gambaran untuk memperoleh perspektif yang lebih luas tentang fokus yang dipilih dan ditetapkan pada tahap kedua di atas.

B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian yang dijadikan sumber data dalam pelaksanaan program magang kewirausahaan sebagai upaya menumbuhkan sikap wirausaha mahasiswa, meliputi 4 kelompok utama, terdiri dari 4 orang mahasiswa peserta program magang dan 4 sumber magang/permagang yang diperoleh dari 4 lokasi/tempat magang disamping itu 5 orang sumber pendamping yang terdiri dari 1 orang penanggung jawab penyelenggara, 4 orang dosen pembimbing. Sehingga seluruh subyek penelitian terdiri dari 13 orang.

Alasannya dipilih 13 orang subyek penelitian adalah didasarkan pada apa yang dikemukakan oleh ahli berikut ini. Nasution (1998:54) mengemukakan bahwa metode kualitatif tidak membutuhkan populasi

dan sampel banyak. Populasi tergantung kepada konsep yang digunakan dan terbatas pada unit penelitiannya. Jumlah subyek penelitian tidak ditentukan secara ketat, tetapi tergantung pada tercapainya "*reducancy*", ketuntasan atau kejenuhan data, jadi cenderung bersifat *snowball* sampling (Nasution, 1998 : 33). Di dalam prinsip ini, subyek penelitian diminta menunjukkan subyek penelitian lain yang dapat memberikan informasi yang diperlukan, kemudian responden yang ditunjuk diminta juga menunjuk subyek penelitian yang lainnya dan seterusnya, sampai akhirnya penelitian tidak menemukan lagi informasi baru yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Validasi data dalam pengumpulan data ini adalah dengan cara triangulasi, data triangulasi diambil dari data pengelola/penanggung jawab program magang kewirausahaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana, dosen pembimbing, sumber magang, pengelola usaha, dan mahasiswa peserta magang/pemagang.

Selain subyek penelitian di atas, data triangulasi juga diambil dari dokumen yang ditemui di lapangan.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah melihat, mengkaji dan menganalisis suatu fenomena dengan sedalam-



dalamnya serta menemukan makna yang ada di dalamnya. karakteristik yang ada dan makna yang diharapkan dikemukakan, maka teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara dan studi dokumen.

Obsevasi Partisipatif, adalah upaya aktif peneliti dalam mengumpulkan data dengan berbuat sesuatu, dan terlibat secara aktif di dalamnya. S.J. Taylor & Bogdan (1984) dalam Kusmiadi (2000 : 70) menyebutkan bahwa pada saat observasi peneliti terlibat dalam interaksi sosial dengan responden selama data dikumpulkan secara sistematis. Melalui observasi, data dapat dikumpulkan lebih obyektif sesuai dengan setting yang sesungguhnya, yaitu data dan informasi yang berkenaan dengan tujuan penelitian.

Wawancara, adalah salah satu teknik pengumpulan data yang efektif di dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Wawancara menggunakan komunikasi lisan dua arah antara peneliti dengan responden (Nazir, 1988 : 234). Melalui wawancara peneliti lebih mudah mendapatkan data yang diharapkan dengan memahami jawaban pertanyaan yang diajukan kepada responden, yaitu data yang berkenaan dengan peran dan pandangan responden mengenai proses pembelajaran magang kewirausahaan dengan berbagai aspeknya.

Studi Dokumen, adalah pengumpulan data dengan menelusuri, mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang

bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh lebih absah/dapat dipertanggungjawabkan. Data pelaksanaan pembelajaran program magang kewirausahaan menjadi sasaran dan tindak studi dokumen adalah meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hasil dan tindak lanjut program. Sesuai dengan metode penelitian dan karakteristik dari penelitian ini, maka instrumen untuk penggalian datanyapun adalah peneliti sendiri.

Peneliti sebagai instrumen penelitian sangat menentukan kelancaran, keberhasilan, hambatan atau kegagalan dalam pengumpulan data yang diperlukan.

D. Tahap-tahap Pengumpulan Data

Tahap penelitian yang dimaksud adalah setiap aktivitas yang dilakukan secara berurut mulai dari awal sampai dengan akhir penelitian. Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada 4 (empat), sesuai dengan yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (1998 : 72-93), yaitu 1. Pra-lapangan, 2. Pelaksanaan Studi, 3. Analisis Data, 4. Pelaporan Hasil Penelitian.

Pra-lapangan adalah aktivitas yang dilakukan pada awal penelitian, yang meliputi a). Studi Literatur, b). Survei Awal, c). Menyusun rencana penelitian, d). Mengurus Ijin Penelitian.

Pelaksanaan Studi, adalah aktivitas yang dilakukan oleh peneliti di tempat/lokasi penelitian, yaitu pengumpulan data melalui teknik-teknik yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur penelitian dan kondisi lapangan.

Analisis Data, adalah aktivitas pengolahan data, dari data yang telah terkumpul dari lapangan sesuai dengan kaidah pengolahan yang berlaku/dipilih, yang relevan dengan pendekatan kualitatif.

Pelaporan Hasil Penelitian, adalah aktivitas penulisan draft tesis, dilakukan oleh peneliti setelah tahapan di atas selesai. Penulisan ini merupakan tahap berlanjut terus selama penelitian dilakukan. Penulis draft tesis dilakukan secara terus menerus sesuai data di lapangan jenuh tidak ditemukan hal yang baru.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Kegiatan menganalisis data dalam penelitian merupakan suatu pekerjaan penting untuk dilakukan, karena melalui kegiatan tersebut peneliti akan mendapatkan makna terhadap data yang dikumpulkan.

Menurut Moeleong (1998 : 182), Analisis data adalah:

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar yang membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi uraian.

Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema.

Penelitian kualitatif data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, biografi, artikel dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengartikan, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkatagorikannya.

Dalam penelitian ini penulis menganalisis data sesuai dengan cara yang dikemukakan Nasution (1998 : 128) yaitu : Reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan (Verifikasi Data).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah membuat abstraksi atau merangkum data dalam suatu laporan yang sistematis difokuskan pada hal-hal yang inti. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari data yang diperlukan. Dalam penelitian ini data awal dan akhir hasil pengamatan dan wawancara dengan pengelola program, peserta magang, dosen pembimbing dan sumber magang dikumpulkan untuk dipilah dan dipilih bagian-bagian menjadi susunan yang terurut secara sistematis.

2. Display Data

Display data dilakukan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Display data disajikan dalam berbagai macam matrik, grafik, alur, chart atau dalam bentuk gambar. Dalam penelitian ini data yang sudah tersusun secara sistematis dibuat bagan alurnya sehingga dapat membentuk gambaran informasi pembelajaran magang.

3. Verifikasi Data

Verifikasi atau kesimpulan merupakan upaya untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan, upaya ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution (1998 :130),

Dilakukan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Kesimpulan ini mula-mula masih sangat tentatif dan kabur, agar diperoleh kesimpulan yang mantap, kesimpulan senan tiasa diverifikasi selam penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini semua gambaran informasi dikumpulkan untuk dibuat suatu intisari dari hasil penelitian yang dipilah menurut kelompok informasi masing-masing, sehingga membentuk suatu kesimpulan yang menyeluruh dan mewakili.

